

BAB IV
PERSPEKTIF JAMAAH TERHADAP
PENGAJIAN TAUHID SIFAT 20 DI BATOLA RESIDENCE

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Kawasan Alalak ditata sebelum penataan Barito Kuala yang sebelumnya penting bagi Kewedanaan Lokal Banjar yang ibukotanya Kota Berangas Barat hingga tahun 2000, dengan alasan pada tahun 2000 Kantor Wilayah yang berada di Kota Berangas Barat pindah ke Handil Bakti Kota di kantor Asisten Bupati Barito Kuala, Desa Handil Bakti kini menjadi ibu kota Kecamatan Alalak. Adapun fokus penelitian berada di kompleks perumahan Batola Residence yang baru di bangun sekitar 3 tahun lalu di kecamatan alalak Letak Kecamatan Alalak secara geografis. Kecamatan Berangas merupakan ibu kota dari Kecamatan Alalak seluas 106,85 km² yang terbagi menjadi 15 wilayah desa dan 3 kecamatan¹

Tabel 1
Batas Wilayah Kecamatan Alalak

Bagian	Batasan
Sebelah utara	Kecamatan Belawang
Sebelah barat	Kecamatan Anjir Muara Dan Mekarsari

¹ Sumber wawancara kantor kecamatan alalak

Sebelah timur	Kecamatan Mandastana
Sebelah selatan	Kota Banjarmasin

Penduduk kecamatan alalak Kecamatan Alalak sebagai kecamatan terpadat di Kabupaten Barito Kuala menghadapi tantangan yang lebih kompleks dibandingkan kecamatan lainnya.²

Tabel 2
Jumlah Penduduk Kecamatan Alalak

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	30.946 Jiwa
Perempuan	29.657 Jiwa

Jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Alalak sebanyak 30.946 jiwa dan perempuan sebanyak 29.657 jiwa sehingga kepadatan penduduknya mencapai 60.603 jiwa. Karena laju pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi, khususnya di wilayah Handil Bakti dan sekitarnya, percepatan infrastruktur pendukung sangat penting untuk disesuaikan.. Mata pencaharian Kebanyakan mata pencaharian penduduk Alalak adalah petani, namun ada juga yang berprofesi sebagai guru, PNS dan pedagang. Potensi Kecamatan dalam bidang :

² Sumber wawancara dengan kantor kecamatan Alalak

Tabel 3
Potensi Kecamatan Alalak Dalam Bidang

Potensi Bidang	Jenis
Bidang pertanian	Kuini, rambutan, padi, kacang, singkong
perkebunan	Sawit
ikan	Haruan, lele dan sepat

Tabel 4
Sarana Prasarana

Sarana Prasarana	Jenis
Pendidikan	TK taman anak, SDN negeri desa SEI pitung, Madrasah ibtidaiyah swasta Al Azhar, Mts satu atap Al amin, SMP 1 Alalak, Smp 2 Alalak, SMP 3 Alalak, SMP gibs alalak, SMA gibs alalak, SMA 1 Alalak, Universitas Muhammadiyah dan Politeknik Hasnur
Tempat Ibadah	darul ibadah, Langgar Baiturrahman, Langgar Nurul iman, Langgar Al Huda, Langgar darul Istiqomah, Mesjid an-noor, Mesjid Jamhuri Aisyah, Mesjid

	Arramanurrahim, Mesjid Ar Rahman
--	----------------------------------

B. Awal Berdirinya Pengajian Kitab Tauhid Sifat 20 di Batola Residence

Batola Residence adalah perumahan yang awal berdiri pada tahun 2018 namun mulai bisa di tempati pada tahun 2019, Batola Residence terletak di jalan Handil bakti kecamatan alalak kabupaten Barito Kuala yang terletak cukup jauh dari Banjarmasin, sehingga jarang masyarakat yang berminat untuk menempati perumahan tersebut, selain jarak tempuh ke kota yang cukup jauh Batola Residence juga memiliki akses jalan yang sangat buruk ketika memasuki lokasi perumahan. 2 tahun setelah Batola Residence di bangun masyarakat mulai banyak yang menempati perumahan tersebut, namun jarak antara 1 rumah ke rumah yang lain cukup jauh, sehingga kurang komunikasi di antara warga. Dari usulan warga di bangunlah sebuah pengajian pertama di Batola Residence yang di namakan dengan Pengajian Tauhid sifat 20, pada awalnya pengajian tersebut dilaksanakan 2 kali seminggu Selasa dan Kamis. Namun karena masyarakat memiliki banyak kesibukan, pengkajian hanya di laksanakan pada hari Kamis setiap Minggu nya.

Batola Residence sendiri memiliki blok yang cukup banyak dari blok A sampai dengan Blok H. Setiap blok memiliki ketua RT nya sendiri yang memiliki peran masing-masing untuk mengurus jalannya, Batola Residence sangat dikenal dengan jalannya yang sangat susah ketika hari hujan, sehingga terkadang masyarakat lebih memilih untuk berdiam dirumah daripada keluar melalui akses jalan yang sangat susah dilewati.

Masing-masing ketua Blok sudah berinisiatif untuk memperbaiki jalan, dimulai dengan membuat grub whatsapp agar komunikasi lebih mudah, setiap minggu masyarakat berkumpul untuk membuat akses jalan yang mudah dilalui warga namun setiap kali hujan datang jalan selalu kembali kedalam keadaan semula.

Hingga pada tanggal 21 maret tadi didatangkanlah alat berat hasil sumbangan dan juga patungan warga sekitar, walaupun masih cukup susah untuk dilalui tapi setidaknya meringankan para warga yang keluar masuk Batola Residence dan memudahkan warga juga untuk mengikuti pengajian

Adapun untuk pengajian di Batola residence biasanya masyarakat mulai memasuki area pengajian sebelum waktu magrib, warga sholat berjamaah dengan Tuan guru yang memimpin pengajian, setelah sholat magrib para warga bercenda gurau sambil menunggu waktu isya, setelah sholat isya warga mulai berkumpul, pengajian biasanya di mulai dengan pembukaan, sholawat, doa setelah itu barulah tuan guru memulai pengajian.

Pengajian di Batola Residence dipimpin oleh dua tuan guru yang setiap minggunya bergantian mengisi Pengajian tersebut, ketika tuan guru pertama berhalangan maka di ganti dengan tuan guru kedua dan begitupun sebaliknya, adapun tuan guru yang mengisi pengajian Kitab Tauhid sifat 20 di Batola Biasanya kerap dipanggil dengan Abah Guru Anum atau Muhammad Kusyairi adapun guru kedua adalah adik beliau yang bernama Guru Muhammad Syaukani.

C. Sebab Masyarakat Mengikuti Pengajian Tauhid sifat 20 di Batola Residence

Pengajian Tauhid sifat 20 di Batola Residence telah dikenal oleh banyak masyarakat dan didatangi oleh banyak kalangan, bahkan ada masyarakat yang menyewa mobil untuk mendatangi pengajian tersebut setiap minggunya, tentunya pengajian ini memiliki alasan kenapa mengapa bisa menarik minat masyarakat begitu banyak.

1. Riwayat Hidup Tokoh Pengajian Kitab Tauhid Sifat 20 Di Batola Residence

Abah guru anum atau Guru Muhammad Kusyairi adalah Tuan Guru yang memimpin salah satu pengajian di Batola Residence, Guru Muhammad Kusyairi lahir di Kapuas 20 Mei 1982, beliau menuntut ilmu di Mts Nahdatussalam serapat yang kemudian dilanjutkan ke MAN Nahdatussalam Km 11, setelah lulus dari MAN Nahdatussalam beliau lanjut menuntut ilmu sampai lulus di Martapura selama 3 tahun, setelah menempuh pendidikan agama di Martapura selama 3 tahun beliau melanjutkan kuliah di STAI dan mendapatkan gelar S.Sy beliau telah mengisi banyak pengajian di daerah Kalimantan selatan seperti di Tangkisung, Barabai, Desa Puntik Mandastana, Desa Danda jaya dan lainnya.³

Buku atau sumber yang dijadikan pegangan dalam pengajian ini adalah kitab yang ditulis oleh Syekh Husman bin Abdullah Bin Aqil bin Yahya, buku tersebut ditulis dalam bahasa arab Melayu yang kemudian di terjemahkan atau

³ Wawancara dengan Arifin panitia pengurus pengajian, jum'at 5 Maret 2023.

disampaikan oleh Tuan Guru kepada para jamaah, para jamaah juga ada beberapa yang memegang buku tersebut. Terlihat kadang para jamaah membawa buku yang ditulis oleh Syekh Husman disaat pengajian, kadang jamaah tersebut menambahkan catatan kedalam buku disaat sesi ceramah sedang berlangsung. Catatan itu adalah hal yang tidak mereka pahami dibuku namun telah dijelaskan oleh Tuan Guru di dalam ceramah beliau.

Pengajian di Batola Residence selalu berkembang pesat dari waktu ke waktu, tentunya ada alasan untuk hal itu, dalam beberapa kesempatan ketika menghadiri pengajian penulis melakukan wawancara kepada para jamaah yang berhadir dalam pengajian.

Pak Anwar salah satu warga kompleks Batola Residence yang telah mengikuti pengajian selama 3 tahun, beliau mengikuti pengajian semata-mata untuk menuntut ilmu dan mendekatkan diri kepada Allah SWT dan berhubung rumah beliau juga dekat dengan lokasi pengajian maka sebisanya beliau akan berhadir ketika memiliki waktu luang⁴

Kemudian pak Sholeh warga sungai lumbah yang berada diluar dari kompleks Batola Residence mengatakan, “saya mengikuti pengajian untuk mengikuti apa yang seperti tuan guru katakan, duduk bersama para jamaah dengan niat hanya untuk Allah SWT, selain itu saya menyukai bagaimana tuan Guru abah anum mengisi ceramah beliau.

Kemudian Yayan remaja 21 tahun, salah satu rombongan yang selalu mengikuti pengajian abah guru anum dimana-mana, rombongan ini biasanya

⁴ Wawancara dengan pak Anwar, jum'at 5 mei 2023.

bergerak dalam banyak kelompok yang mengikuti Tuan Guru abah anum ketika melakukan ceramah ditempat yang jauh. Yayan mengatakan telah menjadi salah satu anggota rombongan selama 1 tahun, pernah mengikuti beliau ke Tangkisung, Martapura, Kapuas dan beberapa desa kecil lainnya, selama menjadi anggota rombongan salah satu yang berkesan dari pengalaman Yayan adalah cara Abah Guru Anum dalam memperlakukan anggota rombongannya, Abah guru anum selalu menanyakan apakah ada yang merasa sakit, apakah ada yang belum makan beliau selalu mengkhawatirkan hal-hal kecil semacam itu. Kedekatan beliau dengan para jamaah juga membuat kesan yang ditimbulkan sangat besar di hati para jamaah⁵.

Berdasarkan dari wawancara di atas ada beberapa faktor masyarakat dalam mengikuti pengajian kitab tauhid sifat 20 di Batola Residence, faktor pertama karena masyarakat menyukai Tuan guru abah anum karena cara penyampaian beliau yang mudah di mengerti serta jelas dan akhik beliau kepada para jamaah, sedangkan faktor kedua karena masyarakat ingin menuntut ilmu di sebuah majelis karena Allah SWT.

2. Pemikiran Abah Guru Anum

Apa yang disampaikan oleh Abah guru anum tidaklah lepas dari sebuah buku yang menjadi pegangan beliau, agar apa yang disampaikan tidak melenceng dari ajaran Tauhid buku tersebut adalah Sifat Dua Puluh Awalludin karya al-Habib Usman bin Abdullah bin Yahya di jakarta pada tahun 1324 H yang ditulis menggunakan bahasa arab melayu

⁵ Wawancara langsung dengan Yayan, sabtu 6 mei 2023

Apa yang di ajarkan oleh beliau tidak melenceng jauh dari yang sudah tertulis di buku tersebut, namun agar lebih mudah dipahami jamaah Abah guru anum selalu menjelaskan arti dari sifat-sifat tersebut, karena buku karya al-Habib Usman bin Abdullah bin Yahya hanya menjelaskan secara ringkas, Adapun tehnik atau perbedaan beliau dalam menyampaikan sifat 20 ini ialah:

a. Di setiap ceramahnya setiap menyebutkan satu dari sifat 20 abah guru anum menyampaikan bahwa apapun yang dilakukan manusia hal sekecil apapun itu maka Allah akan mengetahuinya dan akan dijadikan pertanggung jawaban kelak. contoh seperti sifat Allah Sama'a (mendengar) Allah mendengar segala sesuatu yang diucapkan manusia, maka janganlah menggunakan mulut untuk menggunjing seseorang akan lebih baik bila digunakan untuk bersholawat dan berdzikir kepada Allah SWT, karena sesungguhnya Allah mendengar setiap kebaikan atau keburukan.

b. Motivasi, di setiap ceramahnya abah guru anum selalu memotivasi para jamaah, salah satunya beliau mengatakan. Allah menguji manusia tidak diluar batasan hambanya, jika kalian diberikan cobaan maka yakinlah kalian bisa melewati itu yakin kepada Allah SWT maka ujian yang tadinya berat akan terasa nikmat, selain itu ujian pulalah yang mendekatkan diri kepada Allah SWT tugas manusia didunia hanya menjalani apa yang diperintahkan Allah memang terasa lelah namun Allah telah menjanjikan balasannya di akhirat. Contoh ketika kita naik pesawat, kita tidak mengetahui siapa sang pilot atau co-pilot pesawat tersebut, kita juga tidak mengetahui apakah pilot tersebut memiliki lisence untuk mengendarai pesawat atau tidak, tapi ketika masuk pesawat kita dengan tenang

duduk lalu memasang belt. Mengapa begitu.? Itu karena kita percaya, begitu juga kepada Allah SWT alangkah baiknya jika kita percaya kepada Allah SWT bahwa semua keperluan kita sudah diatur oleh-Nya, kita cukup menjalankan ibadah dan perintah sesuai dengan kehendak-Nya.

Sifat Allah sebenarnya berada diluar jangkauan manusia dari segi jumlah dan maknanya namun agar lebih mudah dipahami maka sifat-sifat tersebut di bagi menjadi 20 saja, adapun ke 20 sifat wajib bagi Allah itu dikelompokkan menjadi 4 sebagai berikut:

Sifat Nafsiyah, atau sifat yang berhubungan dengan Dzat Allah. Nafsiyah ini memiliki sifat tunggal: wujud

a. Wujud

Karena Allah adalah wujud yang artinya "ada" mengacu pada fakta bahwa Tuhan ada secara independen beda dari yang lain. suatu hal yang tidak masuk akal jika tidak ada Tuhan, mungkinkah manusia menciptakan alam dan seisinya.? Jika benar begitu maka siapa yang menciptakan manusia.? Jawabannya tentulah karena Allah yang menciptakan semua itu. Jadi tentulah wujud itu sifat wajib Allah Allah SWT berfirman dalam surah Al Hadid:

Artinya: Dialah yang membagi alam semesta menjadi enam bagian dan tinggal di singgasana. Dia bersamamu dimanapun kamu berada, dan Allah melihat apa yang kamu lakukan. Dia mengetahui apa yang masuk ke bumi, apa yang keluar, dan apa yang naik kepada-Nya dari langit.”. (Q.S Al Hadid: 4)

Sifat Salbiyah, yaitu sifat yang meniadakan adanya sifat sebaliknya, yakni sifat-sifat yang tidak sesuai, atau sifat yang tidak layak dengan

kesempurnaan Dzat-Nya. Sifat Salbiyah ini ada lima, yaitu: qidâm, baqâ', mukhâlafatu lil hawâditsi, qiyâmuhu binafsihi, dan wahdâniyat.

b. Qidam

Qidam, yang berarti "pertama", menunjukkan bahwa Allah ada sebelum yang lain., tidak ada sesuatupun sebelumnya. Jika Allah ada yang menciptakannya maka Allah bersifat sama dengan Makhlu-Nya, tentunya itu adalah sesuatu yang mustahil, setiap yang baru ada permulaan namun hal tersebut tidak berlaku kepada Allah SWT. Sebagaimana sabdanya Allah SWT berfirman:

Dia mengetahui segalanya karena dia adalah yang pertama dan terakhir, yang lahiriah dan batiniah.. (Q.S Surah Al Hadid: 3)

c. Baqa

Karena Allah SWT adalah Baqa, yang di maksud berarti "abadi", maka telah menjadi Sunatullah, atau hukum Allah, bahwa setiap makhluk hidup akan berakhir.. Itulah yang terjadi pada manusia dan juga hewan yang berawal dari janin hingga lahir tumbuh dewasa lalu meninggal, semua makhluk berubah-ubah dan akan kembali ke penciptanya. Sedangkan Allah sang pencipta tidak akan mengalami hal tersebut, karena Allah bersifat kekal sebagaimana sabdanya Allah SWT berfirman:

“Tidak ada tuhan selain Allah, maka janganlah kamu menyembah sesuatu selain Dia. Allah SWT adalah satu-satunya makhluk hidup yang akan hidup selamanya.” (Q.S Al Qashash: 88)

d. Mukhalafatu lil Hawaditsi

Allah bersifat Mukhalafatu lil Hawaditsi artinya ialah berbeda dengan ciptaan-Nya, tidak mungkin Allah memiliki kesamaan dengan Makhhluk yang diciptaka Allah sendiri, Allah berada diluar jangkauan manusia,tidak ada imajiansi manusia yang dapat membayangkan Allah itu seperti apa, Allah SWT berfirman:

Dialah yang menciptakan bumi serta langit. Dan dijadikan kamu sebagai makhhluk yang berpasang-pasangan, dijadikan-Nya kamu berkembang biak dengan jalan itu. Sesungguhnya tidak ada sesuatu pun yang menyerupai-Nya, sungguh Allah Maha melihat lagi Maha mendengar. (Q.S Asy-Syura:11)

e. Qiyamuhu Binafsihi

Allah bersifat Qiyamuhu Binafsihi artinya ialah berdiri sendiri, Allah tidak memiliki sekutu juga tidak memerlukan bantuan kehidupan lain, justru makhhluk lah yang membutuhkan Allah SWT, Allah memberikan Rezeki, kesehatan, keselamatan kepada makhhluk-Nya sedangkan Allah SWT tidak memerlukan hal tersebut. Allah berfirman:

“Allah adalah satu-satunya Tuhan yang wajib disembah dan yang hidup selamanya dan merawat makhhluk-Nya sepanjang waktu. Tidak ada Tuhan selain Dia.” (Q.S Ali Imran:2)

f. Wahdaniyah

Allah SWT memiliki sifat Wahdaniyah yaitu artinya Esa, tidak ada 2 Tuhan dalam dunia ini, hanya Allah lah satu-satunya Tuhan yang mengatur alam semesta. Maka tentunya tidak ada Tuhan selain Allah SWT

Kemudian sifat Ma'ani, khususnya sifat-sifat abstrak yang harus dimiliki Tuhan. Sifat ma'ani ada tujuh, yaitu: qudrat, irâdat, bashar, kalam, "ilmu, hayat, sama"

a) Qudrat

Qudrat memiliki kuasa, alam semesta ini terdapat lebih dari jutaan bintang ratusan planet adalah bukti kekuasaan Allah SWT, karena Allah lah yang menciptakan semua hal tersebut. Allah SWT berfirman:

Dan Dia memberimu tanah, rumah, dan benda-benda lainnya, serta tanah yang belum kamu sentuh, dan Allah SWT mengatur segalanya.. (Q.S Al Ahzab:27)

Diantara tanda kekuasaan Allah adalah:

Bumi yang awalnya kering serta tanaman yang layu namun menjadi subur setelah menerima hujan dan berkembang menjadi berbagai tanaman yang indah.

Orang-orang yang mendustakan Allah mengalami berbagai macam bencana dan penderitaan, dan bahkan benteng yang paling kuat pun tidak akan mampu melindungi mereka dari murka Allah.

Jika dilihat dari segi perbuatan dan pergaulan, hal ini didasarkan pada hamba-hamba-Nya, inilah salah satu kesempurnaan dan kekuasaan Allah, bahwa Dia menciptakan makhluk, menciptakan perbuatannya, dan mengarahkan ketaatan dan kemaksiatannya.

b) Iradat

Karena Allah itu Iradat, artinya Dia berkehendak, maka Allah SWT bebas menentukan apa kehendak-Nya. Ini adalah tanda bahwa tidak ada yang bisa memerintahkan atau melarang Dia. Segala sesuatu yang Allah ciptakan dibuat atas kehendak Allah sendiri dan tidak dipaksa atau diperintahkan.

c.) Ilmu

Allah Swt Maha Mengetahui, yang berarti bahwa Allah Maha Mengetahui segala yang ada di langit dan di bumi. Padahal, masih banyak pertanyaan yang belum terjawab tentang segala sesuatu di alam semesta., bahkan lautan pun manusia hanya mengetahui 30% saja, sedangkan Allah mengetahui semua hal tersebut, apa yang terlihat dan apa yang tidak terlihat oleh manusia, Allah berfirman:

“Allah lah yang mengetahui segala sesuatu.” (Q.S Al Anfaal : 75)

Hayat

Allah adalah Hayat, yang artinya ialah hidup; dia hidup sendiri; tidak ada yang dapat menghidupkan Allah SWT; Allah adalah zat yang tidak seperti manusia, jin dan malaikat yang telah ditakdirkan untuk menghadapi kematiannya

d) Sama

Allah itu sama yang berarti mendengar. Allah mendengar segala yang ada di langit dan di bumi, bahkan suara semut yang mustahil didengar manusia bisa didengar Allah SWT. Oleh karena itu manusia diperintahkan untuk menjaga lisannya, sebaik-baiknya manusia berbicara akan terdengar oleh Allah baik yang tersirat maupun tidak Allah SWT berfirman:

Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha melihat” (Q.S An Nisaa’: 134)

Allah mendengar semua suara yang ada di bumi seolah-olah suara tersebut adalah satu dan tidak bercampur, Allah memahami maksud dari suara tersebut yang baik maupun yang buruk.

e) Bashir

Allah itu Bashir yang berarti melihat, Allah melihat semua yang berada di sela-sela bumi dan langit, tidak ada yang bisa lolos dari penglihatan Allah bahkan ikan yang berada di lautan terbawah dan tergelap sekalipun berada dalam pengawasan Allah. Penglihatan Allah tidak bisa dibayangkan dengan imajinasi manusia, hal tersebut berada diluar batas kemampuan manusia.

f) Kalam

Allah itu Kalam memiliki maksud berfirman dan berbicara, Allah berbicara tidaklah sama seperti makhluk ciptaan-Nya, Allah berfirman kepada hamba-Nya firman Allah tersusun rapi didalam Al-Qur’an..

Sifat Ma’awiyah memiliki sedikit kemiripan dengan sifat Ma’ani. Karena setiap sifat ma’ani secara alamiah termasuk sifat ma’awiyah, maka sifat ma’awiyah tidak dapat berdiri sendiri. Sifat ma’awiyah adalah hukum itu jika sifat ma’ani telah diartikan sebagai sifat yang melekat pada sesuatu dan dengan sendirinya menentukan hukum atasnya. Artinya, kondisi yang selalu mengikuti sifat ma’ani adalah sifat ma’awiyah. Misalnya, sifat 'ilm haruslah bahwa substansi yang digambarkannya memiliki kondisi yang dikenal sebagai kaunuhu

'âliman (keberadaannya sebagai Dzat yang berpengetahuan). Hasilnya, ada tujuh sifat ma'ani dan tujuh juga sifat ma'nawiyah.

a) Qadiran

Allah SWT bersifat Qadiran yang berarti Maha kuasa. Allah lah yang berkuasa atas segala sesuatu atas segalanya

b) Muridan

Muridan memiliki arti berkehendak. Allah adalah Dzat yang mengatur segala sesuatu di dunia atas kehendak-Nya sendiri

c) Aliman

Aliman mengacu pada pengetahuan Allah yang mahatahu tentang segala sesuatu di bumi dan di langit; tidak ada yang di luar pemahaman-Nya.

d) Hayyan

Hayyan artinya ialah maha hidup, Allah dzat yang menghidupkan dan mematikan semua makhluk, maka tidak mungkin Allah bersifat sama seperti makhluk ciptaany-Nya, oleh karena itu Allah bersifat Hayyan maha hidup.

e) Sami'an

Sami'an mengacu bahwa Allah SWT lah yang maha mendengar, Allah pendengarannya tidak terbatas dan mencakup semua hal yang ada, bahkan suara semut di malam haripun.

f) Bashiran

Allah SWT bersifat bashiran artinya ialah maha melihat Allah melihat semua hal yang ada, penglihatan Allah berada diluar kemampuan manusia

maupun malaikat, bahkan ikan yang berada di kedalaman laut di malam hari tidak bisa lepas dari penglihatan Allah SWT.

g) Mutakalliman

Mutakalliman mengacu pada sifat Allah SWT yang Maha Berbicara. Karena Allah memahami setiap ucapan Makhluk-Nya, tidak ada bahasa atau suara yang diperlukan untuk ucapan-Nya.

Dengan tegas yakin bahwa Allah bersifat sesuai dengan keagungan dan kesempurnaan-Nya tanpa keraguan.

Dengan tegas meyakinkan bahwa tak mungkin Allah memiliki sifat yang berlainan dengan keagungan-Nya. Percaya tanpa bayang-bayang keraguan bahwa Allah boleh atau tidak melakukan sesuatu yang jaiz (mungkin) seperti menghidupkan atau meniadakan manusia

Inilah pernyataan iman yang harus dimiliki keyakinan secara keseluruhan. Selain itu, setiap mulatto diwajibkan untuk memercayai 20 sifat wajib, 20 kemustahilan, dan satu Jaiz dari Allah—karakteristik dasar kesempurnaan (shifat asâsiyyah kamâliyyah). Namun, ini tidak berarti membatasi sifat Allah, seperti yang disalahpahami oleh beberapa orang; melainkan, karena kualitas-kualitas ini telah diperdebatkan sepanjang sejarah Muslim, menetapkan kualitas-kualitas ini memperjelas bahwa Allah memiliki semua kesempurnaan dan bebas dari semua kekurangan. Sifat Wajib 20 Tidak Merusak Kesempurnaan Allah Apakah Sifat Wajib 20 Merusak Kesempurnaan Allah? Jawabannya adalah kesempurnaan Allah yang tak terhingga tidak dibatasi oleh Sifat 20. Sifat dasar

kesempurnaan Allah yang tidak terbatas jumlahnya dan tidak dapat diketahui oleh manusia secara keseluruhan justru merupakan 20 sifat wajib ini.

3. Cara penyampaian yang menenangkan

Setiap pengajian memiliki cara penyampaian yang sendiri agar lebih mudsa dipahami oleh masyarakat, dengan cara penyampaian yang bagus masyarakat akan betah dengan lembaga pengajian tersebut. Adapun cara penyampaian setiap pemimpin pengajian berbeda-beda ada yang serius diselingi dengan candaan, ada yang penyampaiannya menyentuh hati para pendengar. Hal tersebut digunakan untuk menggugah hati para pendengar agar memahami isi apa yang disampaikan.

Adapun pengajian di Batola Residence memilih dua tuan guru yang memimpin pengajian setiap minggunya, guru Muhammad Kusyairi atau yang lebih dikenal dengan abah guru anum dan adik beliau Muhammad Syaukani.

Abah guru anum memiliki cara penyampaian dengan kata-kata yang halus diselingi dengan candaan yang membuat para jama'ah kadang tertawa selain itu kadang beliau selalu menyelipi motivasi disetiap pengajiannya, pak Sholeh salah satu jama'ah pengajian mengatakan "Abah guru anum memiliki cara penyampaian yang menenangkan hati ketika didengar, selain itu di setiap akhir pengajian beliau selalu memberikan motivasi hidup yang membuat nyaman."⁶

Adapun adik beliau Muhammad Syaukani memiliki daya tarik sendiri bagi kaum hawa, selain memiliki wajah yang enak dipandang, guru Muhammad Syaukani memiliki suara yang indah, selain itu cara penyampaian guru

⁶ Wawancara pribadi dengan pak Sholeh, 23 maret 2023

Muhammad Syaukani yang tegas dan berwibawana menambah daya tarik beliau baik di kalangan kaum hawa maupun kaum adam.

4. Iringan sholawat sebelum pengajian di mulai

Pengajian di Batola Residence memiliki ciri khasnya sendiri dibandingkan dengan pengajian yang lain. Yaitu ialah sholawatan yang diiringi dengan tabuhan tarbang khas kalimantan selatan, biasanya ialah sholawat badriah, thola'al badru alayna dan sebagainya.

Pengajian biasanya dimulai setelah sholat isya berjamaah, setelah sholat isya barulah jamaah dari berbagai tempat berkumpul, diawali dengan salam dari tuan guru setelah itu barulah sholawat dimulai atau yang lebih dikenal dengan "batarbangan" oleh masyarakat banjar, abah guru anum dan adik beliau memiliki suara indah yang membuat jamaah betah untuk mendengarnya.

Biasanya Sholawat yang di iringi dengan tabuhan tarbang tersebut selesai dalam 1 jam atau lebih tepatnya jam 8 malam, setelah itu para panitia memberikan snack dan kopi kepada para jamah, 30 menit kemudian barulah pengajian dimulai. Pengajian berakhir pada jam 10 atau 10:30 pada waktu malam hari.

D. Minat Masyarakat Terhadap Pengajian Tauhid Sifat 20 Di Batola Residence

1. Minat masyarakat terhadap pengajian di Batola Residence

Minat masyarakat Batola Residence dalam mengikuti pengajian Kitab Tauhid sifat 20 dapat dikatakan sangat baik dapat terlihat setiap malam pengajian masyarakat selalu berkumpul lebih awal daripada waktu pengajian, namun ada

juga beberapa masyarakat kurang berminat dengan pengajian tersebut, dari hasil wawancara beberapa dari mereka mengatakan, lelah setelah pulang bekerja, mengikuti pengajian ditempat lain dan kurang berminat dengan materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil wawancara dan pertanyaan di ketahui minat masyarakat Batola Residence terhadap pengajian sifat 20 adalah sebagai berikut.

TABEL 3
MINAT MASYARAKAT DI BATOLA RESIDENCE TERHADAP
PENGAJIAN TAUHID SIFAT 20

No	Jawaban	Jumlah
1	Sangat setuju	32
2	Setuju	11
3	Kurang setuju	5
4	Tidaksetuju	2

Sumber: Pertanyaan Data Angket

Berdasarkan data di atas diketahui jika minat masyarakat terhadap pengajian di Batola Residence cukup tinggi. Data di atas adalah hasil dari wawancara dan pertanyaan data angket yang disebarkan kepada para jamaah di Batola Residence maupun masyarakat yang tinggal didekat lokasi pengajian.

2. Pengajian Yang Sesuai Dengan Al Qur'an dan Al Hadist

Abah guru anum menyampaikan ceramah dalam pengajiannya sesuai dengan kaidah islam hal tersebut terbukti dengan buku yang menjadi pegangan beliau, buku tersebut juga dibagikan kepada beberapa jamaah di Batola Residence agar lebih mudah memahami atau mengulang apa yang telah disampaikan

Pak Nafarin seorang guru agama di MTs mengatakan, ajaran Guru abah anum sesuai dengan Tauhid islam, beliau menyampaikan sifat 20 dengan cara yang mudah untuk dipahami oleh masyarakat, cara penyampaian beliau pun tidak membuat bosan yang menjadi salah satu alasan jamaah terus berdatangan ditiap minggunya⁷

Sifat wajib Allah adalah sifat mutlak yang terdapat pada sang pencipta sehingga sebagai umat-Nya wajib untuk mengetahui sifat-sifat tersebut. Sebuah keharusan bagi umat muslim untuk mengenal ilmu Tauhid bahkan sejak dini, agar mengenal Allah SWT bila seseorang mengenal Allah SWT sejak dini maka orang tersebut otomatis akan menghindari maksiat, dikarenakan ia telah mengetahui sifat-sifat Allah, bahwasanya Allah telah mengawasinya.

Sesungguhnya Sifat-sifat Allah tidak terbatas namun sifat 20 tersebut bertujuan untuk memudahkan manusia memahami dan mengenal keagungan Allah SWT. Diharapkan ketika mengenal sifat-sifat Allah tersebut manusia semakin cinta serta sadar tidak ada yang lepas dalam pengawasan Allah, betapa besarnya cinta Allah SWT kepada umat-Nya dan betapa adilnya Allah SWT terhadap umat-Nya.

E. Tujuan Pengajian Tauhid Sifat 20 Di Batola Residence

Pengajian Tauhid sifat 20 tentulah bukan pengajian yang bersifat lama, oleh karena itu diharapkan masyarakat dapat memahami tentang apa yang disampaikan dalam pengajian tersebut, adapun tujuan dari pengajian di Batola Residence adalah

⁷ Wawancara langsung dengan pak Nafarin sabtu, 27 mei 2023

1. Untuk mengenal lebih jauh Allah SWT, selama ini kita mengenal Allah SWT sebagai sang pencipta, namun tidak semua orang mengetahui sifat-sifat serta kebesaran-Nya. Sebagai umat muslim yang beragama tentulah wajib untuk mengenal sifat-sifat Allah SWT.
2. Mendekatkan diri kepada Allah SWT, jika sudah mengenal Allah tentulah Hambanya mengetahui kebesaran serta kasih sayang Allah kepada hamba-Nya maka dari itu diharapkan, hal ini bisa mendekatkan seorang hamba kepada sang Penciptanya dan menjauhi segala macam maksiat
3. Menjalin silahturrahmi dan kerukunan masyarakat, adanya pengajian tentunya bukan hanya untuk menimba ilmu saja, namun juga untuk saling mendekatkan masyarakat dari yang sebelumnya belum kenal menjadi akrab, pengajian Tauhid di Batola Residence dimulai sehabis sholat Isya berjamaah namun biasanya para jamaah dan Tuan guru berbincang-bincang dulu sambil menunggu waktu isya, begitupun setelah pengajian biasanya tidak semua jamaah langsung pulang, ada yang masih menetap di tempat pengajian

F. Perspektif Masyarakat Setempat mengenai pengajian Tauhid Sifat 20 di Batola Residence

Di kehidupan zaman sekarang kebebasan terlihat dimana-mana, dalam segi pergaulan, pakaian bahkan konsumsi para remaja yang terlihat mulai melewati batas, pengajian adalah salah satu cara untuk mengembalikan kesadaran

para remaja tersebut tentunya bukan hanya remaja namun orang tua dan anak-anak juga.

Dari pengajian-pengajian mereka dikenalkan dengan baik dan buruk serta rasa takut kepada Allah SWT, bahwasanya Allah selalu mengetahui serta melihat apa yang mereka perbuat dan apa yang mereka kerjakan, dalam hal ini pengajian Tauhid sifat 20 adalah salah satu pengajian yang bagus untuk menanamkan rasa takut tersebut sehingga mereka sadar akan apa yang mereka perbuat, selain sifat 20 Allah bagus untuk mengenalkan sifat-sifat serta kekuasaan Allah pengajian Tauhid sifat 20 di Batola Residence pula dipimpin oleh tuan guru muda lulusan kota Tarim Hadramaut Yaman.

Pengajian Tauhid sifat 20 bukanlah hal yang asing bagi masyarakat Batola Residence bahkan untuk orang yang bukan berasal dari Batola Residence, setiap hari Kamis sehabis sholat isya orang-orang berkumpul dari berbagai tempat untuk mengikuti pengajian tersebut. Pengajian ini diikuti oleh semua kalangan baik laki-laki, perempuan, maupun anak-anak. Masyarakat Batola Residence sangat menyukai pengajian tersebut terbukti dengan jumlahnya orang yang hadir dipengajian tersebut.

Pengajian di Batola Residence dikenal dengan uniknya yang selalu membawakan nasyid-nasyid atau cara penyampaian yang berbeda setiap minggunya, Abah guru anum dikenal sebagai sosok yang lucu dan suka menyelipkan candaan disetiap ceramahnya yang membuat masyarakat betah untuk selalu mendengar ceramah beliau

Mama Aqila seorang penjual nasi kuning didekat lokasi pengajian mengatakan, “pengajian ini membawakan banyak manfaat untuk Batola Residence selain untuk menambahkan keimanan, pengajian ini juga mendatangkan banyak orang luar, sehingga kompleks Batola Residence lebih dikenal dan itu membantu perbaikan jalan lebih cepat⁸

Hal yang serupa juga di ucapkan oleh pak Nafarin seorang guru agama di SMP “pengajian sangatlah penting selain untuk menguatkan iman, pengajian juga berperan dalam menjaga silaturahmi, keharmonisan, serta mendidik anak-anak untuk mengenal Allah SWT.⁹

Kemudian ibu kamsiah 63 tahun yang telah lama mengikuti pengajian “awal mulanya pengajian ini berdiri hanya diikuti oleh masyarakat sekitar itupun sangat sedikit hanya berjumlah 15-20 orang salah satu faktornya ialah karena akses jalan yang sangat buruk, namun setelah pengajian ini dikenal banyak orang masyarakat pun berinisiatif untuk memperbaiki jalan tersebut hingga meminta bantuan dari pemerintah yang mana bantuan itu sangat membantu masyarakat kompleks Batola Residence ketika ingin keluar dan masuk kompleks, selain itu pengajian ini juga mendirikan sebuah TPA (tempat pengajian anak) sehingga orang tua lebih mudah mengirim anak-anaknya belajar mengaji, dikarenakan kompleks Batola Residence terletak jauh dari pusat kota Banjarmasin TPA tersebut sangat membantu bagi orang tua yang ingin anaknya belajar baca tulis Al-Qur’an¹⁰.”

⁸ Wawancara pribadi dengan ibu Aqila 20 Maret 2023

⁹ Wawancara pribadi dengan pak Nafarin 24 Maret 2023

¹⁰ Wawancara pribadi dengan ibu kamsiah 14 Maret 2023

Kemudian sebut saja bapak berinisial N seorang pedagang warung kecil-kecilan yang berada di dekat dengan lokasi pengajian, pak N sebelumnya tidak pernah mengikuti pengajian ataupun mengikuti kegiatan pengajian di Batola Residence, namun akhir-akhir ini beliau sering hadir dalam kegiatan pengajian ketika di tanya dalam sesi wawancara pak N mengatakan “saya malu ketika melihat para warga semuanya lewat untuk menghadiri pengajian 1 minggu sekali”

Kemudian kakek Aman mengatakan, “pengajian memberikan banyak perubahan pada masyarakat contohnya, karena adanya pengajian ini para masyarakat selalu membersihkan lokasi pengajian sehingga sampah-sampah yang berserakan hampir tidak ada di kompleks kita¹¹”. Namun tentunya tidak hanya di lokasi pengajian akibat sering menjaga kebersihan kebiasaan itupun mengikuti para warga di setiap blok contohnya di blok H dan blok G hampir tidak ada sampah yang terlihat karena para masyarakat benar-benar menjaga hal tersebut, seperti yang di katakan oleh Abah Guru Anum dalam ceramahnya kebersihan adalah salah satu dari kenyamanan.

Kemudian Blok F melihat masyarakat yang gencar-gencarnya dalam menghadiri pengajian untuk menuntut ilmu, blok F membangun sebuah langgar sederhana terlihat seperti gubuk di persawahan langgar tersebut di bangun dari susunan kayu yang tidak terlalu lebar ataupun luas paling banyak hanya bisa menampung 20 jamaah, namun alhamdulillah langgar tersebut masih berjalan dengan lancar. Pak Ahim warga blok F yang peneliti wawancarai mengatakan “langgar ini di bangun pada awal 2021 dinamakan dengan Darul Ibadah,

¹¹ Wawancara pribadi dengan kakek Aman 23 juli 2023

walaupun sekarang masih kecil namun di harapkan akan di renovasi menjadi lebih besar pada masa akan datang, Darul Ibadah digunakan untuk sholat berjamaah pada waktu Magrib, Isya dan Subuh namun jika warga tidak ada kerjaan di siang hari zuhur dan ashar pun masih beroperasi.¹²

Dengan begitu penulis mengambil kesimpulan bahwasanya pengajian ini tidak hanya bermanfaat sebagai cara untuk lebih mendekat masyarakat kepada Allah SWT tapi juga di satu sisi membantu masyarakat untuk memberikan akses jalan yang bagus, di satu sisi juga pengajian ini membantu anak-anak yang kesusahan belajar baca tulis Al-Qur'an dengan mendirikan sebuah TPA, akses TPA diluar Batola Residence terbilang cukup jauh, yang berarti membangun TPA di Batola Residence ini adalah sebuah kemajuan yang sangat besar untuk masyarakat.

Adapun tujuan dari pengajian ini ialah diharapkan masyarakat akan selalu takut dan mengingat Allah SWT, tidak mengcemaskan urusan dunia dikarenakan semuanya telah diatur oleh Allah SWT, selalu berdzikir kepada Allah, istiqomah dalam menjalankan ibadah, menjalankan ibadah sholat, puasa, sedekah, berbuat baik semata-mata karena Allah SWT.

G. Beberapa Pandangan Negatif Terhadap Pengajian Tauhid Sifat 20 Di Batola Residence

Setiap hal yang dilakukan dalam masyarakat pasti ada kesan positif dan juga negatif, seperti halnya di pengajian sifat 20 di Batola Residence, walaupun

¹² Wawancara pribadi dengan pak Ahim 26 juli 2023

banyak diminati oleh masyarakat namun ada juga beberapa kalangan masyarakat yang kurang menyukainya karena beberapa alasan.

Seperti yang dikatakan pak F beliau tidak ingin disebutkan namanya ketika dalam wawancara beliau mengatakan, pengajian ini dimulai dari jam 8 sampai jam 10:30 bahkan bisa sampai jam 11, “karena pengajian berada ditengah-tengah pemukiman masyarakat kadang ada yang terganggu apalagi ketika hendak tidur, beberapa masyarakat memiliki pekerjaan yang beragam seperti petani, pedagang dan supir travel yang hampir tidak memiliki jam tidur ketika siang hari dan ketika sampai rumah maka rasa lelah menumpuk hanya memikirkan untuk tidur¹³”.

Selain itu ada juga beberapa masyarakat yang mengeluhkan karena pengajian ini tiap minggunya menutup sebagian jalan sehingga masyarakat yang lewat harus memutar menggunakan akses jalan lain, bu Hartono 32 tahun mengatakan “setiap minggu ketika habis pulang kerja jalan selalu ditutup karena itu saya lebih memilih melewati jalan samping, untunlah tidak terlalu jauh.¹⁴

Mengatasi kabar negatif tersebut pastinya panitia pengajian tidak tinggal diam, speaker pengajian pun dikecilkan setiap minggunya hingga sebatas para jamaah saja yang bisa mendengar sedangkan untuk masalah jalan yang mengganggu masyarakat, panitia pengajian membangun sebuah tempat kecil khusus untuk para jamaah yang kini menjadi RPA (Rumah pengajian Al-Qur’an) setiap senin sampai kamis sore, pihak panitia juga mengurus dan menyediakan lahan parkir bagi jamaah di Batola Residence.

¹³ Wawancara pribadi dengan pak F, Sabtu 10 juni 2023

¹⁴ Wawancara Pribadi dengan pak Hartono, minggu 11 juni 2023

H. Dampak Positif Pengajian Tauhid di Batola Residence

Daerah yang memiliki pengajian ditempatnya memiliki manfaat lain selain menyadarkan masyarakat akan pentingnya ilmu agama dan mengingat keagungan Allah SWT. Ada yang membuat masyarakat setempat rajin membersihkan lokasi pengajian, kurangnya kriminalitas, hingga silahturrahi yang makin erat.

Ada beberapa daerah-daerah yang memiliki pengajian di tempatnya mengalami perubahan signifikan, seperti halnya yang terjadi di Batola Residence, Batola Residence adalah kompleks perumahan yang terletak di Jl. Trans Kalimantan Km. 15, sungai lumbah, Kec. Alalak, Kabupaten Barito Kuala, perumahan Batola Residence kurang diminati dimata masyarakat yang disebabkan oleh beberapa faktor.

Faktor pertama adalah lokasi yang kurang strategis, kompleks Batola Residence terletak cukup jauh dari kota Banjarmasin, memiliki jarak tempuh sekitar 30 menit jika menggunakan motor dan 40 menit menggunakan mobil, selain itu akses untuk menuju pasar juga cukup terbilang jauh, pasar terdekat di Batola Residence adalah pasar berlokasi di jalan semangat dalam yang memiliki jarak tempuh sekitar 20 menit jika menggunakan motor.

Adapun faktor kedua ialah akses jalan masuk ke Batola Residence, akses jalan masuk ke Kompleks perumahan Batola Residence adalah hal yang paling sering dikeluhkan oleh masyarakat setempat, banyak warga yang membeli rumah di kompleks Batola Residence namun ditinggalkannya begitu saja, bagaimana tidak, jika hujan turun jangankan motor bahkan untuk berjalan kaki pun sangat

susah, setelah mengalami beberapa kali perbaikan, perlu waktu 2 tahun untuk memperbaiki akses jalan di Batola Residence dan itupun belum menyeluruh hanya jalan utama.

Faktor ketiga adalah sekolah, untuk PAUD dan SMP masih bisa dijangkau oleh anak-anak, namun SD memiliki jarak yang cukup jauh SD terdekat adalah SDN Berangas 1 yang berjarak 6,1 Km atau memiliki waktu tempuh 22 menit jika menggunakan sepeda motor

Mengatasi faktor-faktor tersebut para masyarakat kompleks Batola Residence bergotong royong memperbaiki jalan yang rusak, biasanya setiap hari minggu para warga berkumpul dengan membawa alat masing-masing untuk memperbaiki akses jalan utama, tak hanya itu para jamaah dari luar Batola Residence pun membantu dengan cara menyumbangkan bahan material seperti uang dan lain-lain

Pak Hartono warga yang telah 3 menetap di Batola Residence mengatakan, 3 tahun yang lalu 3 Batola Residence terkena banjir yang parah bahkan untuk keluar pun memerlukan perahu karena banjir yang dalamnya sampai pinggang orang dewasa, bahkan setelah banjir selesai memakan waktu yang sangat lama untuk memperbaiki jalannya, dikarenakan tanah yang berubah akibat banjir, setiap kali hujan turun maka jalan akan menjadi sangat licin dan terkadang menimbulkan lobang besar.¹⁵

¹⁵ Wawancara pribadi dengan pak Hartono sabtu , 20 mei 2023

Setelah 3 tahun perbaikan berulang kali akhirnya akses jalan di Batola Residence layak untuk di lewati bagi pemotor maupun mobil meski masih ada beberapa tempat yang susah dilalui.

Selanjutnya dampak positif pengajian Kitab Tauhid sifat 20 di Batola Residence adalah adanya pembangunan TPA (tempat pengajian anak), yang di bangun pada 13 juli 2022.¹⁶

Pada awalnya bangunan tempat TPA itu adalah bangunan khusus untuk lokasi pengajian di malam jum'at, namun dari usulan tuan Guru dijadikanlah sebagai tempat pengajian anak, yang kemudian dinamakan dengan RPA (rumah pendidikan Al-Qur'an) yang dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis setiap ba'da ashar, dengan adanya pengajian ini tentulah membantu masyarakat untuk mengantar anaknya mengaji, tidak perlu mengantar atau mencari lokasi pengajian yang jaraknya cukup jauh dari Batola Residence

Demikian halnya seperti yang disampaikan oleh pak Tanturo, “saya memiliki 2 orang anak putra dan putri, saat pertama kali saya pindah kesini saya bingung harus mengantarkan anak saya kemana untuk belajar agama, dulu sempat berpikir untuk menyewa guru yang langsung datang kerumah, namun tentulah biaya yang dikeluarkan cukup mahal, namun dengan adanya rumah pengajian anak di Batola Residence sangat memudahkan saya, selain menghemat biaya juga bagus untuk pergaulan anak.¹⁷

Seperti halnya pengajian yang lain, Pengajian Tauhid Sifat 20 di Batola Residence telah memberikan dampak positif yang cukup besar bagi masyarakat

¹⁶ Wawancara pribadi dengan pak zainal pengurus TPA. Senin, 22 mei 2023

¹⁷ Wawancara pribadi dengan pak Tanturo dimushola. Senin, 22 Mei 2023.

Batola Residence. Bukannya hanya dalam segi ilmu agama dan pengetahuan, namun juga dalam segi pembangunan dan material, hal tersebut terbukti dari pembangunan Rumah Pengajian Al-Qur'an (RPA) dan juga perbaikan jalan untuk jama'ah luar Batola.

